

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini semakin canggih seiring dengan berkembangnya zaman. Teknologi tidak dapat dipisahkan dan telah berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi yang serba canggih segalanya menjadi mudah dan cepat sehingga banyak menyebabkan persaingan dunia usaha sangat tajam dan kompleks. Oleh sebab itu manajemen usaha bisnis harus mempunyai suatu sistem informasi yang lebih baik, lebih lengkap dan lebih cepat sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Oleh sebab itu, pada saat ini banyak pelaku usaha bisnis mulai menerapkan sistem terkomputerisasi untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mempermudah kinerja usaha bisnis tersebut.

UD. Bangun Jaya merupakan salah satu badan usaha yang berada di Sei Alim Ulu Dusun II, Kabupaten Asahan. UD. Bangun Jaya ini adalah suatu usaha bisnis yang menyediakan bahan material bangunan seperti semen, pasir, besi, papan, paku, cat, dan bahan material lainnya. Dalam menjalankan sistem penjualan, pembelian dan persediaannya, usaha bisnis ini masih menggunakan proses bisnis menggunakan sistem manual, dimana dalam pencatatan laporan transaksi penjualan seperti nama barang, jumlah barang, harga barang masih menggunakan tulisan tangan pada kertas bon. Untuk pencatatan laporan persediaan dilakukan secara berskala dari poses pembelian dan penjualan barang yang dilakukan. Dalam laporan persediaan memiliki kesulitan dalam memantau seluruh stok barang yang tersedia secara *real time* baik dari banyaknya nama barang, jumlah barang, bahkan harga barang yang mengakibatkan sulit untuk mengontrol persediaan barang dengan baik sehingga keputusan dalam pengambilan laporan persediaan barang tidak selalu tepat. Proses untuk mencari ketersediaan barang pada usaha bisnis ini memerlukan waktu yang lama karena harus mencari stok barang satu persatu di dalam gudang dan akan semakin mempersulit pekerjaan jika stoknya tidak tersedia atau kosong karena tidak

ada catatan untuk ketersediaan barang yang mengakibatkan karyawan kewalahan dalam mencari satu persatu stok barang di dalam gudang.

UD. Bangun Jaya melakukan transaksi penjualan dan pembelian baik dalam pembayaran tunai atau kredit, namun pada pembayaran barang melalui kredit hanya diberikan pada pelanggan tertentu seperti pelanggan yang sudah dekat dengan pemilik usaha tersebut atau pelanggan yang dapat dipercaya dan memiliki batas waktu pembayaran. Kendala yang dihadapi dalam proses penjualan ini adalah banyaknya jenis barang yang dipesan dengan jumlah yang banyak juga dapat mengakibatkan karyawan kesulitan dalam melakukan proses penjualan yang mengakibatkan barang terkirim lebih atau kurang kepada pembeli, perhitungan harga barang yang manual dapat mengakibatkan kesalahan dalam mendapatkan informasi atau laporan pendapatan penjualan barang tersebut.

Karena banyaknya proses transaksi yang dilakukan secara manual, mengakibatkan karyawan bahkan pemilik kesulitan dalam melakukan proses bisnis dengan cepat dan akurat, bahkan proses transaksi pembelian, penjualan dan persediaan memakan waktu karena perlu mencari dokumen satu per satu dan hilangnya catatan penjualan barang atau lupa membuat salinan faktur penjualan dapat mengakibatkan laporan keuangan atau pendapatan dari penjualan tidak bisa dihitung secara akurat. Untuk meningkatkan keakuratan data pada UD. Bangun Jaya diperlukan suatu sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang terkomputerisasi.

Mengingat UD. Bangun Jaya saat ini belum cukup siap untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berikut teknologi pendukungnya, khususnya pada kesiapan finansial dan sumber daya manusia, maka rencana pengembangan sistem informasi ini akan dilakukan hanya sampai pada tahap analisis dan perancangan saja. Hal ini dilakukan agar pemilik UD. Bangun Jaya memiliki waktu yang cukup untuk memahami rancangan sistem informasi yang diusulkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengerjakan tugas akhir dengan judul “ **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada UD. Bangun Jaya**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan fungsional dan non-fungsional dalam rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan barang pada UD. Bangun Jaya?
2. Bagaimana rancangan Basis Data sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan barang pada UD. Bangun Jaya?
3. Bagaimana rancangan *process*, *input*, *output*, dan *user interface* dalam rancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang pada UD. Bangun Jaya?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan *input* yang diperlukan meliputi data pelanggan, data *supplier*, data penjualan, data pembelian, data barang, data pembayaran piutang, data pembayaran hutang, data *return* penjualan dan data *return* pembelian.
2. Rancangan proses yang dilakukan meliputi proses penjualan, proses pembelian, proses persediaan, hutang, dan piutang.
3. Rancangan *output* yang dihasilkan meliputi faktur penjualan, faktur pembayaran piutang, laporan pembayaran hutang, laporan pembayaran piutang, laporan *return* penjualan, laporan *return* pembelian, laporan data barang, laporan pelanggan, laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan supplier.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada UD. Bangun Jaya.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari tugas akhir ini yaitu:

1. Dengan adanya rancangan tersebut, pemilik akan lebih mudah melakukan proses penjualan dan pembelian barang.
2. Dengan adanya rancangan tersebut, pemilik akan lebih mudah mengetahui pembayaran hutang dan piutang yang akan melewati tanggal jatuh tempo.

3. Dengan adanya rancangan tersebut, pemilik akan lebih mudah memantau persediaan barang sehingga pemilik dapat mengetahui barang yang telah habis dan pemilik dapat melakukan pembelian barang untuk memenuhi persediaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan SDLC tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah terhadap UD. Bangun Jaya dalam menentukan peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. *Tools* yang digunakan pada tahapan ini adalah *diagram fishbone* yang menjabarkan serta menjelaskan penyebab-penyebab terjadinya suatu masalah.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk kebutuhan analisis sistem yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi

Pada metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelian, penjualan, dan persediaan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada sistem proses bisnis UD. Bangun Jaya.

- b. Wawancara

Dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan dengan pemilik usaha dagang dan karyawan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan proses bisnis UD. Bangun Jaya.

- c. Studi Kepustakaan

Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku melalui sumber atau referensi yang ada di perpustakaan dan jurnal yang terdapat di website.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

- a. Menggambarkan FOD sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.

- b. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
 - c. Menganalisis dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangka kerja *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services* (PIECES).
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- a. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) sistem usulan.
 - b. Merancang masukan (*input*) dan *user interface* dengan menggunakan Microsoft Visual Studio.
 - c. Rancangan keluaran (*output*) dengan menggunakan *Crystal Report*.
 - d. Merancang Basis Data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server.
 - e. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database* dan melakukan proses normalisasi *field* dalam database.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL